

**UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK DASAR *PASSING* BAWAH BOLA
VOLI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 1 KUALA BEHE
TAHUN AJARAN 2023**

Ayub Tobias¹, Ella Anugrarista²

¹²Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Universitas Katolik Santoagustinus
Hippo. Kalimantan Barat.
E-Mail: 301180005@sanagustin.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan teknik dasar *passing* bawah bola voli yang dikuasai siswa, untuk mengetahui kemampuan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bola voli, dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan terhadap proses belajar mengajar teknik dasar *passing* bawah bola voli menggunakan model pembelajaran langsung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kuala Behe yang berjumlah 40 siswa. teknik analisis data menggunakan penilaian lembar observasi aktivitas guru, penilaian lembar observasi aktivitas siswa, tes unjuk kerja siswa dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat di gambarkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar teknik dasar *passing* bawah bola voli menggunakan model pembelajaran langsung disekolah SMP Negeri 1 Kuala Behe tahun ajaran 2022/2023, aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran pada siklus kedua 92%, aktivitas guru dalam mengajar teknik dasar *passing* bawah bola voli menggunakan model pembelajaran langsung pada siklus kedua 90%.

Kata Kunci: *passing* bawah bola voli, model pembelajaran langsung

***EFFORTS TO IMPROVE BASIC UNDER PASSINGTE CHNIQUES
IN VOLLEYBALL USING DIRECT LEARNING MODELS
IN CLASSVIII ASTUDENTS OF SMP NEGERI 1 KUALA BEHE
ACADEMIC YEAR 2023***

Abstract

The aims of this study were to find out the basic volleyball passing techniques that students have mastered, to determine the ability of teachers activities in the teaching and learning process to improve basic volleyball passing techniques, and to determine the extentto which the level of ability to the teaching and learning process of the basic technique of volleyball underhand passing uses a direct learning model. This research is a classroom action research conducted in 2 cycles. In carrying out this research, all students of class VIII A at SMP Negeri 1 Kuala Behe, totaling 40 students, were used. Data analysis techniques used assessment of teacher activity observation sheets, assessment of student activity observation sheets, student performance tests and documentation. Based on the results of the research, it can be described that the implementation of the teaching and learning process for the basic technique of passing under volleyball uses the direct learning model at SMP Negeri 1 Kuala Behe for the 2022/2023 school year, student activity while participating in learning in the second cycle is 92%, teacher activity in teaching basic techniques passing under volleyball using a direct learning model in the second cycle 90%.

Keywords: *passing under volleyball, direct learning model.*

PENDAHULUAN

Pekembangan keolahragaan seiring tahun sudah berkembang sangat pesat dengan mengikuti jamannya olahraga semakin hari semakin membaik. Masyarakat sudah semakin menyadari pentingnya aktivitas keolahragaan, baik olahraga pendidikan, olahraga prestasi, olahraga masyarakat dan olahraga untuk kesehatan. Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat. Olahraga ini cukup mudah dimainkan dan bisa menjadi sarana hiburan, selain untuk melatih kesehatan jasmani. Permainan bola voli merupakan suatu sarana pendidikan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, kesehatan statis dinamis dan prestasi bagi para pemain. Dengan melakukan olahraga secara rutin akan berkembang unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan, antar lain meningkatnya kedisiplinan, kerja sama serta dapat membangkitkan rasa tanggungjawab terhadap apa yang diperbuatnya. Permainan bola voli adalah permainan olahraga bola besar yang dimainkan pada area permainan (lapangan) khusus, dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Pada pembelajaran bola voli terdapat teknik-teknik dasar yang harus pemain kuasai seperti; *servis*, *passing*, *smash* dan *block*. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran antara lain : faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang. Faktor-faktor diatas merupakan satu kesatuan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan observasi di lapangan faktor penyebab rendahnya teknik dasar *passing* bawah dalam cabang olahraga bola voli. Siswa belum sepenuhnya menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli. Dilihat dari dokumentasi guru bidang studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi bahwa rendahnya teknik dasar *passing* bawah bola voli siswa dengan nilai rata-rata sebesar 52,625 yang mana hanya 14 dari 40 orang siswa tuntas dari KKM dengan presentase sebesar 35%. Artinya target ketuntasan belajar siswa pada materi *passing* bola voli masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan sekolah yaitu 75. Oleh karena itu guru perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang sangat tepat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa dan membuat pembelajaran yang lebih menyenangkan hingga mencapai hasil belajar yang optimal. Ali Yusmar, (2015, p.144) Bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan dengan bola sebagai alat mainannya. Masing-masing grup memiliki enam orang anggota pemain, dan cara memainkan permainan ini, yaitu dengan

menggunakan tangan untuk memantul-mantulkan bola melewati saat net lapangan lawan.

Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan (*di-volley*) di udara hilir mudik diatas net (jaring), dengan maksud dapat menjatukan bola di dalam petak didaerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Mem-*volley* atau memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ujung kepala dengan pantulan sempurna. Rudi & Sandra, (2020. P.44) menyatakan permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk bola di udara bolak balik diatas jaring/net dengan maksud dapat menjatukan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan olahraga yang digemari perserta didik dan masarakat luar. Bola voli adalah suatu cabang olahraga yang di mainkan oleh dua grup yang saling berlawanan di mana setiap grup memiliki enam orang pemain. Untuk berlangsungnya permainan masing-masing regu memiliki keterampilan dalam memainkan bola serta kerja sama yang baik untu memenangkan permainan. Dengan menjatukan bola sebanyak mungkin untuk mencapai skor kemenangan. Olahraga ini cukup mudah dimainkan dan bisa menjadi sarana hiburan, selain untuk melatih kesehatan jasmani. Dalam permaiana bola voli, setiap regu saling memantulkan bola yang melewati atas net atau jaring yang memisahkan wilayah atau lapangan antar kedua tim. *Passing* adalah usaha atau upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang bertujuan untuk mengoper bola yang di berikan kepada kawan pada regu untuk dimainkan dilapangan sendiri.

Witono Hidayat, (2017.p.43) *passing* merupakan teknik menerima bola dan mengembalikan kembali ke daerah yang diinginkan, *passing* bawah digunakan pada saat menerima servis atau juga pada saat menerima pukulan *smash*. Ari & Taufiq, (2017, p.685). *passing* bawah adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan satu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan atau operan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan dalam lapangan sendiri dan membentuk pola serangan. *Passing* adalah salah satu teknik dalam bermain bola voli baik itu untuk membendung bola dari serangan lawan, *passing* juga berfungsi untuk menyusun pola serangan dengan teman satu tim untuk memperoleh kemenangan. Rosdiani & husdarta (2013, p. 6) menyatakan model pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi bahan ajar. Pada penerapan model pembelajaran langsung sebagian besar tugas guru ialah membantu siswa memperoleh pengetahuan prosedural, yakni bagai mana melakukan sesuatu dan membantu siswa untuk memahami pengetahuan deklaratif.

Dr. Asep Rohendi, M.Pd & Dr. H. Etor Suwandar, M. Si, (2018. p.70) menyatakan *passing* bawah digunakan untuk menerima servis, spike yang diarahkan dengan keras (*hard driven*), bola-bola jatuh dan bola yang mengarah kejarang. Selain itu dalam situasi darurat, *passing* bawah bisa digunakan untuk memberikan umpan kepenyerang, khususnya ketika *passing* terlalu rendah untuk diumpangkan dengan menggunakan *passing* atas. *passing* bawah juga merupakan jenis *passing* yang paling umum yang digunakan dalam bola voli, dan semua pemain harus mempelajari cara melakukan *passing* bawah karena mereka akan berotasi melewati semua posisi di lapangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kuala Behe yang beralamat, Jalan Raya Kuala Behe, Kecamatan Kuala Behe, Kabupaten Landak, Pada siswa kelas VIII A semester genap tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran langsung meningkatkan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII A dilaksanakan pada semester genap dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sering disebut juga *classroom action research* dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahan. Menurut Candra & Syahrudin, (2013.P.44) menyatakan Tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dalam kelas juga meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Penelitian tindakan kelas dapat memperbaiki praktek pembelajaran yang dilakukan guru. Lebih lanjut menurut Suharsimi, Suhardjono, & Supardi, (2017.p.194) menyatakan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul dikelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi/renungan seorang peneliti. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran, yang diberikan kepada siswa bersifat kreatif dan inovatif.

Menurut Sugiyono, (2019, p.126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian populasi individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian. Sekolah SMP Negeri 1 Kuala Behe pada siswa kelas VIII A, sebagai subjek populasi penelitian dengan keseluruhan siswa 17 siswa putra dan 23 orang siswa putri.

Menurut Sgiono,(2019, p.127) menyatakan dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena tidak semua data dan informasi akan di proses dan tidak semua orang atau benda akan di teliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Sampel penelitian kelas VIII A siswa SMP Negeri 1 Kuala Behe yang berjumlah 40 orang yang diantaranya 17 siswa putra dan 23 siswa putri memiliki persamaan antara masalah yang terjadi dan judul penelitian yang ingin peneliti lakukan. Sehingga pemilihan sampel tersebut dapat mencerminkan populasi yaitu siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kuala Behe tahun ajaran 2022-2023.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = presentase hasil pengamatan

f = jumlah skor hasil observasi

n = jumlah skor maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) hasil belajar siswa tersebut disajikan dalam dua siklus. Setiap pertemuan atau tatap muka meliputi kegiatan-kegiatan yang diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Untuk menentukan penilaian/skordari hasil kerja siswa sebagai berikut :

Sangat baik : apabila memperoleh skor 5 ($80 < \text{skor} \leq 100$)

Baik : apabila memperoleh skor 4 ($60 < \text{skor} \leq 80$)

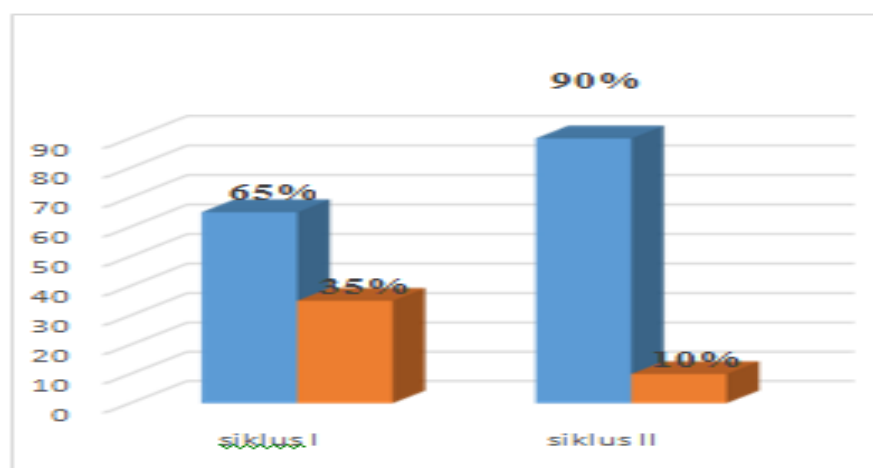
Cukup : apabila memperoleh skor 3 ($40 < \text{skor} \leq 60$)

Kurang : apabila memperoleh skor 2 ($20 < \text{skor} \leq 40$)

tidak baik : apabila memperoleh skor 1 (< 20)

Berdasarkan hasil penelitian selama proses belajar mengajar berlangsung, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli menggunakan model pembelajaran langsung. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 65% atau sejumlah 26 siswa dan yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 adalah 14 siswa atau sebanyak 35%. Pada pembelajaran siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 90% atau sejumlah 36 siswa yang tuntas dan 10% siswa yang belum tuntas atau sebanyak 4 orang siswa. dari siklus II mengalami peningkatan sebesar 25% dari siklus I untuk lebih jelasnya peningkatan hasil

belajar pada setiap siklusnya dapat di lihat dalam histogram berikut ini :



Gambar 1 : Histogram peningkatan hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis data baik siklus I maupun siklus II, maka hipotesis yang berbunyi : upaya meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bola voli menggunakan model pembelajaran langsung pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kuala Behe Tahun Ajaran 2022/2023 Kabupaten Landak. Teknik analisis data menggunakan penilaian lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, tes unjuk kerja siswa dan dokumentasi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil observasi aktivitas guru, siswa dan tes unjuk kerja siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli di mana pada siklus I observasi aktivitas guru 70% dan mengalami peningkatan di siklus II dengan presentase sebesar 90%, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I 70% dan mengalami peningkatan di siklus II dengan presentase sebesar 92%, dan selanjutnya untuk tes unjuk kerja siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 65% dan meningkat pada siklus II 90%. Dari kedua siklus tersebut di ketahui hasil dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan hasil tes unjuk kerja siswa menggunakan model pembelajaran langsung menjadi sangat baik dari sebelumnya.

KESIMPULAN

Peneliti di katakan berhasil atau penelitian diberhentikan sampai pada siklus II karena teknik dasar *passing* bawah bola voli yang menjadi ukuran keberhasilan kegiatan penelitian sudah tercapai. Peneliti dikatakan berhasil apabila tercapainya target indikator yang ditetapkan yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75% yang ditentukan oleh sekolah

SMP Negeri 1 Kuala Behe. Berdasarkan hasil analisis data dan refleksi setiap siklus I dan siklus II, maka penulis dapat menarik kesimpulan terhadap penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Kuala Behe Tahun Ajaran 2022-2023 Kabupaten Landak”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa aktivitas Guru dalam mengajar teknik dasar *passing* bawah bola voli menggunakan model pembelajaran langsung pada siklus I memperoleh nilai 70% , dan mengalami peningkatan pada siklus II 90%. Hal ini berarti ada peningkatan sebesar 20% setelah dilakukan perbaikan RPP pada siklus II

DAFTAR PUSTAKA

Ari Novianto., & Taufiq Hidayat. (2017).

Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Dan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Kelas XI Di Smk Negeri Baureno Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* Volume 05 Nomor 03 Tahun 2017, 682-689, 685.

Candra. Wijaya., & Syahrums. (2013).

Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru. Bandung: Cipta Pusaka Media Printis.

Dini Rosdiani, M. (2013). Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. BANDUNG: ALFABETA Jl. Gegerkalong Hilir 84 Bandung 40153002-2008822

ISBN : 978-602-9328-81-3.

Dr. Asep Rohendi, M.Pd, & Dr. H. Etor Suwandar, M. Si. (2018). Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli untuk Umum. Bandung: Alfabeta, Cv.

Rudi , & Sandra. Arbessa. (2020). Model Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Untuk Usia Sekolah Dasar. *Penelitian Pendidikan Jasmani Olahraga*, 44.

Suharsimi. Arikunto., Suhardjono, & Supardi. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta 13220: Pt Bumi Aksara Jl. Sawo Raya No 18.

Sugiyono, Prof. Dr. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cv.

Witono. Hidayat. (2017). Buku Pintar Bola Voli. Jakarta: Anugrah Jl. Pule No.30 Ciracas - Jakarta Timur Isbn : 978-602-6409-20-1.